

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

- Aktivitas antimikroba ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) tidak lebih baik daripada ampisilin terhadap *Escherichia coli*.
- Aktivitas antimikroba ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) tidak lebih baik daripada kloramfenikol terhadap *Salmonella typhi*.
- Aktivitas antimikroba ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) tidak lebih baik daripada tetrasiklin terhadap *Vibrio cholerae*.
- Aktivitas antimikroba ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) tidak lebih baik daripada tetrasiklin terhadap *Shigella dysenteriae*.
- Ekstrak lidah buaya memiliki aktivitas antimikroba terhadap bakteri *Escherichia coli*, *Salmonella typhi*, *Vibrio cholerae*, dan *Shigella Dysenteriae*.

(Simpulan Tambahan)

- Ekstrak lidah buaya konsentrasi 10% mempunyai zona inhibisi terbesar terhadap bakteri *Vibrio cholerae*.
- Ekstrak lidah buaya konsentrasi 20% mempunyai zona inhibisi terbesar terhadap bakteri *Vibrio cholerae*.
- Ekstrak lidah buaya konsentrasi 30% mempunyai zona inhibisi terbesar terhadap bakteri *Vibrio cholerae*.
- Ekstrak lidah buaya konsentrasi 40% mempunyai zona inhibisi terbesar terhadap bakteri *Shigella dysenteriae*.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

- Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang aktivitas antimikroba ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap bakteri infeksi saluran cerna menggunakan metode tes sensitivitas lainnya.
- Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi hambat minimal lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap bakteri penyebab infeksi saluran cerna maupun bakteri lainnya.
- Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antimikroba dari sediaan infusa lidah buaya (*Aloe vera*).